

EKSISTENSI BAHASA INDONESIA SEBAGAI IDENTITAS NASIONAL DI TENGAH ARUS KONTEN GLOBAL BERBAHASA INGGRIS

Glori Meilani Germiana Tolan¹, Dhe Angel Pandie², Servulus Mariansa Hibur³,
Paselia Remasti Nati⁴, Alfret Benu⁵, Qurrata'ain⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6}Universitas Nusa Cendana, Jl. Adisucipto Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia
Email: meilanyglory@gmail.com

Article History

Received: 02-06-2026

Revision: 24-06-2026

Accepted: 27-06-2026

Published: 29-06-2026

Abstract. The increasingly rapid development of globalization and digital technology has increased the intensity of Generation Z's exposure to various global English-language content through social media, digital platforms, and international information sources, thus influencing communication patterns and language use in everyday life and posing challenges to the existence of Indonesian as a national identity, a symbol of national identity, and a unifying tool for Indonesian society amidst the currents of global cultural change.

Keywords: Indonesian, National Identity, Generation Z, English-Language Content, Globalization

Abstrak. Perkembangan globalisasi dan teknologi digital yang semakin pesat telah meningkatkan intensitas paparan Generasi Z terhadap berbagai konten global berbahasa Inggris melalui media sosial, platform digital, dan sumber informasi internasional, sehingga memengaruhi pola komunikasi serta penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari dan menimbulkan tantangan terhadap eksistensi Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional, simbol jati diri bangsa, serta alat pemersatu masyarakat Indonesia di tengah arus perubahan budaya global.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Identitas Nasional, Generasi Z, Konten Berbahasa Inggris, Globalisasi

How to Cite: Tolan, G. M. G., Pandie, D. A., Hibur, S. M., Nati, P. R., Benu, A., & Qurrata'ain. (2026). Eksistensi Bahasa Indonesia sebagai Identitas Nasional di Tengah Arus Konten Global Berbahasa Inggris. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 4 (3), 2614-2620. <http://doi.org/10.54373/hijm.v4i3.6389>

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan penting sebagai identitas nasional sekaligus alat pemersatu bangsa yang terdiri atas berbagai suku, budaya, dan bahasa daerah. Di tengah perkembangan teknologi digital dan globalisasi, penggunaan Bahasa Indonesia menghadapi tantangan baru akibat meningkatnya paparan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, dalam berbagai platform digital yang digunakan oleh Generasi Z. Perkembangan teknologi dan globalisasi telah mengubah pola penggunaan Bahasa Indonesia pada Generasi Z, sehingga berpotensi memengaruhi keberlangsungan penggunaan bahasa nasional apabila tidak diimbangi dengan upaya pelestarian yang memadai (Wediasti & Hiasa, 2025). Generasi Z merupakan kelompok yang tumbuh bersama internet dan media sosial sehingga memiliki

intensitas interaksi yang tinggi dengan konten global. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi ruang pembentukan identitas nasional dan nilai-nilai kebangsaan. Penelitian Kaniah et al., (2025) menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam memperkuat maupun membentuk identitas nasional Generasi Z di era digital. Hal ini menunjukkan bahwa ruang digital dapat menjadi media yang memberikan pengaruh terhadap cara generasi muda memahami nilai kebangsaan dan identitas dirinya. Di sisi lain, fenomena penggunaan campuran Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris semakin sering ditemukan dalam komunikasi digital. Praktik campur kode antara Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada Generasi Z tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bentuk negosiasi identitas antara nilai lokal dan global (Husnita et al., 2025). Fenomena tersebut menunjukkan adanya perubahan pola berbahasa yang perlu dikaji lebih lanjut dalam konteks identitas nasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Simanullang et al., (2024) menjelaskan bahwa perkembangan media digital memberikan pengaruh terhadap perubahan gaya komunikasi generasi muda, terutama dalam penggunaan istilah asing, singkatan, dan variasi bahasa dalam interaksi sehari-hari. Penelitian tersebut berfokus pada perubahan penggunaan Bahasa Indonesia akibat perkembangan teknologi digital, namun belum secara khusus membahas keterkaitannya dengan Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional. Selanjutnya, penelitian Nasution et al., (2024) menemukan bahwa Generasi Z masih menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dalam berbagai aktivitas komunikasi, meskipun terdapat pengaruh bahasa asing dalam lingkungan digital. Penelitian tersebut menekankan aspek penggunaan istilah bahasa, sedangkan kajian mengenai posisi Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional di tengah arus konten global berbahasa Inggris masih belum menjadi fokus utama. Meskipun penguasaan bahasa Inggris memberikan manfaat dalam bidang pendidikan, teknologi, dan komunikasi internasional, Bahasa Indonesia tetap memiliki fungsi strategis sebagai simbol identitas nasional. Generasi Z menghadapi tantangan sekaligus peluang dalam mempertahankan penggunaan Bahasa Indonesia di tengah era digital yang semakin global. Upaya menjaga keseimbangan antara penguasaan bahasa asing dan pelestarian Bahasa Indonesia menjadi hal penting agar perkembangan global tidak menghilangkan nilai-nilai kebangsaan (Kartika et al., 2025). Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas perubahan pola penggunaan bahasa, campur kode, serta pengaruh media digital terhadap komunikasi Generasi Z. Berbeda dengan penelitian ini, yang berfokus pada analisis eksistensi Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional dalam menghadapi arus konten global berbahasa Inggris. Kebaruan

penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai hubungan antara perkembangan konten digital global, penggunaan bahasa oleh Generasi Z, dan keberlanjutan fungsi Bahasa Indonesia sebagai simbol identitas serta karakter kebangsaan di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis eksistensi Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional di tengah meningkatnya paparan konten global berbahasa Inggris pada Generasi Z. Pendekatan studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, hasil penelitian terdahulu, dokumen resmi pemerintah, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Bahasa Indonesia, identitas nasional, globalisasi, media digital, dan karakteristik Generasi Z. Data dikumpulkan melalui proses penelusuran literatur dari berbagai sumber kredibel dan relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu mengidentifikasi, membaca, mencatat, dan mengelompokkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan menelaah, menginterpretasikan, dan membandingkan berbagai informasi yang diperoleh dari sumber literatur untuk merumuskan keterkaitan antara penggunaan konten berbahasa Inggris dan eksistensi Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai tantangan yang dihadapi Bahasa Indonesia di era globalisasi digital serta upaya yang dapat dilakukan dalam mempertahankan kedudukan Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional di kalangan Generasi Z.

HASIL DAN DISKUSI

Arus Konten Global Berbahasa Inggris dan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Generasi Z

Perkembangan teknologi digital telah meningkatkan paparan Generasi Z terhadap konten global yang sebagian besar menggunakan bahasa Inggris. Kondisi ini mempengaruhi pola komunikasi generasi muda, baik dalam lingkungan digital maupun kehidupan sehari-hari. Penggunaan bahasa Inggris memberikan berbagai manfaat seperti kemudahan mengakses informasi, pendidikan, dan peluang kerja di tingkat internasional. Namun, di sisi lain, penggunaan bahasa Inggris yang semakin dominan menimbulkan tantangan terhadap eksistensi

Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional. Penelitian Simanullang et al., (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan pengaruh terhadap perkembangan Bahasa Indonesia pada Generasi Z, khususnya dalam perubahan gaya komunikasi, penggunaan istilah asing, serta munculnya variasi bahasa dalam interaksi sehari-hari. Penelitian tersebut menegaskan bahwa perkembangan teknologi dapat memberikan manfaat dalam memperluas akses informasi dan komunikasi global, namun tetap diperlukan kesadaran untuk mempertahankan penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bagian dari identitas nasional. Hasil penelitian Wediasti & Hiasa (2025) menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dan globalisasi telah mengubah pola komunikasi Generasi Z secara signifikan. Penelitian tersebut mengidentifikasi adanya potensi pergeseran penggunaan Bahasa Indonesia apabila pengaruh bahasa asing dan komunikasi digital tidak diimbangi dengan adanya upaya pelestarian bahasa nasional.

Tantangan Eksistensi Bahasa Indonesia di Era Digital

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Bahasa Indonesia adalah fenomena campur kode (*code-mixing*) dan alih kode (*code-switching*) antara Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Fenomena ini semakin umum ditemukan pada media sosial yang menjadi ruang utama interaksi Generasi Z. Penelitian Avrila & Ayesha (2024) menunjukkan bahwa Generasi Z sangat adaptif terhadap teknologi digital sehingga pola penggunaan bahasa mereka mengalami perubahan yang cukup besar. Penggunaan berbagai variasi bahasa dalam media sosial menyebabkan munculnya bentuk komunikasi yang lebih fleksibel, namun berpotensi mengurangi penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai kaidah. Temuan serupa disampaikan oleh Simanullang et al., (2024) bahwa media sosial digital mempengaruhi gaya komunikasi Generasi Z, terutama melalui penggunaan bahasa informal, singkatan, dan istilah asing dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, penelitian Kusyairi et al., (2024) menunjukkan bahwa penggunaan variasi bahasa pada platform TikTok sering dijadikan sarana untuk menunjukkan identitas sosial dan mengikuti tren komunikasi digital. Fenomena ini memperlihatkan bagaimana bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia sering digunakan secara bersamaan dalam ruang digital.

Upaya Mempertahankan Bahasa Indonesia sebagai Identitas Nasional

Meskipun tantangan globalisasi semakin besar, berbagai penelitian menunjukkan bahwa bahasa Indonesia tetap memiliki posisi penting sebagai identitas nasional. Penelitian Nugraheni et al., (2024) menjelaskan bahwa media sosial tidak hanya menjadi sumber tantangan, tetapi

juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperkuat penggunaan Bahasa Indonesia. Melalui kampanye literasi digital, edukasi kebahasaan, dan produksi konten kreatif berbahasa Indonesia, eksistensi Bahasa Indonesia terus dipertahankan di kalangan generasi muda. Penelitian Nasution et al., (2024) menunjukkan bahwa Generasi Z masih menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dalam berbagai aktivitas komunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat pengaruh bahasa asing, Bahasa Indonesia tetap memiliki kedudukan yang kuat sebagai bahasa nasional dan identitas bangsa. Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa arus konten global berbahasa Inggris memberikan pengaruh terhadap pola komunikasi Generasi Z, terutama melalui penggunaan campuran Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam media digital. Namun demikian, pengaruh tersebut tidak serta-merta menghilangkan eksistensi Bahasa Indonesia. Dengan dukungan pendidikan, literasi digital, serta kesadaran generasi muda terhadap pentingnya bahasa nasional, Bahasa Indonesia tetap dapat dipertahankan sebagai identitas nasional di tengah era globalisasi.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital dan meningkatnya paparan konten global berbahasa Inggris memberikan implikasi terhadap cara Generasi Z menggunakan dan memaknai Bahasa Indonesia. Dalam bidang pendidikan, temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan literasi bahasa dan literasi digital agar generasi muda mampu memanfaatkan bahasa asing sebagai kompetensi global tanpa mengurangi rasa memiliki terhadap Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional. Pembelajaran bahasa tidak hanya perlu berfokus pada kemampuan komunikasi, tetapi juga menanamkan kesadaran akan nilai budaya dan kebangsaan yang terkandung dalam penggunaan Bahasa Indonesia. Dalam aspek sosial dan budaya, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa di ruang digital menjadi salah satu bentuk representasi identitas generasi muda. Oleh karena itu, Generasi Z perlu memiliki kesadaran dalam memilih dan menggunakan bahasa secara tepat dengan tetap menjaga keberadaan Bahasa Indonesia di tengah perkembangan budaya global. Penggunaan bahasa Inggris dalam media digital dapat menjadi bentuk adaptasi terhadap perkembangan global, selama tidak menggeser fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Selain itu, penelitian ini memberikan implikasi bagi pengembangan kebijakan kebahasaan dan pemanfaatan teknologi digital. Pemerintah, lembaga pendidikan, serta masyarakat dapat menjadikan media digital sebagai sarana untuk memperkuat eksistensi Bahasa Indonesia melalui penyediaan konten kreatif, edukatif, dan inovatif berbahasa Indonesia. Dengan

demikian, era globalisasi tidak hanya dipandang sebagai tantangan, tetapi juga sebagai peluang untuk memperluas peran Bahasa Indonesia dalam lingkungan digital.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia tetap memiliki eksistensi yang kuat sebagai identitas nasional di tengah arus konten global berbahasa Inggris yang banyak dikonsumsi oleh Generasi Z. Meskipun perkembangan teknologi digital dan globalisasi telah meningkatkan penggunaan bahasa Inggris dalam berbagai platform media sosial dan sumber informasi, kondisi tersebut tidak serta-merta menggeser kedudukan Bahasa Indonesia sebagai simbol persatuan dan jati diri bangsa. Penguasaan bahasa Inggris justru dapat menjadi kompetensi yang mendukung kemampuan Generasi Z dalam menghadapi persaingan global selama tetap diimbangi dengan kesadaran untuk menggunakan dan melestarikan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, keseimbangan antara keterbukaan terhadap bahasa internasional dan komitmen terhadap penggunaan Bahasa Indonesia menjadi faktor penting dalam menjaga identitas nasional di era digital. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai representasi nilai kebangsaan yang perlu dipertahankan oleh generasi muda di tengah dinamika globalisasi. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu penggunaan metode studi pustaka yang menyebabkan hasil penelitian masih bersifat konseptual berdasarkan kajian literatur yang relevan. Penelitian ini belum melibatkan data primer secara langsung dari Generasi Z melalui survei, wawancara, atau observasi mengenai kebiasaan penggunaan bahasa dalam media digital. Selain itu, penelitian ini belum mengkaji secara lebih spesifik pengaruh jenis platform digital tertentu terhadap perubahan pola penggunaan Bahasa Indonesia. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan pendekatan penelitian lapangan dengan melibatkan Generasi Z sebagai subjek penelitian agar memperoleh gambaran empiris yang lebih mendalam mengenai hubungan antara konsumsi konten berbahasa Inggris, penggunaan Bahasa Indonesia, dan pembentukan identitas nasional. Selain itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai strategi pemanfaatan media digital sebagai sarana penguatan Bahasa Indonesia, sehingga perkembangan teknologi dan globalisasi dapat menjadi peluang untuk memperkuat karakter kebangsaan. Peran pemerintah, lembaga pendidikan, serta masyarakat juga diperlukan dalam meningkatkan literasi kebahasaan dan membangun kesadaran generasi muda untuk tetap bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional.

REFERENSI

- Budiastuti, E., Suharja, A. A., Maemunah, E., Parwati, S. A. P. E., Mulyanah, A., Widiastuti, R., & Kusnanto, E. A. (2024). The Utilization of Social Media and the Reinforcement of National Identity in Generation Z. *Southeast Asian Language and Literature Studies*, 1(2), 116-122. <https://doi.org/10.55981/salls.2024.7077>
- Husnita, S. R. I., Simarmata, Y. V. R., & Setijadi, N. N. (2025). Fusi Bahasa dan Identitas: Analisis Pemakaian Bahasa Inggris-Campur dalam Komunikasi Generasi Z. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 9(1), 352-365. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v9i1.6568>
- Kartika, A., Trinanda, R. E., Pangesti, R., Ladislappenny, S. B., & Nurhidayatussolikah, S. (2025). *Perilaku Tata Kelola Bahasa pada Generasi Z terhadap Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional*. 6(7), 10508–10514. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i7.4416>
- Kusyairi., Hikmah., & Qomariyah, N. (2024). Use of Language Variations on Tiktok Social Media in Generation Z. *Interdisiplin Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1(3), 140–153. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i3.33>
- Nasution, F., Nada, Q., Dwina, S. R., Fathiya, T., & Simanungkalit, W. (2024). Analisis Penggunaan Istilah Bahasa Indonesia di Kalangan Generasi Z (Studi Kasus pada Mahasiswa Bisnis Digital UNIMED). *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research*, 01(04), 2425–2435. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2285>
- Nugraheni, S., Muzaki, Y. A., Amelia, D. R., & Anbiya, B. F. (2024). Strategi Penguatan Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Gen Z melalui Media Sosial. *PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*, 3(1). <https://doi.org/10.61721/pendis.v3i1.379>
- Putri, D. A., & Sabrina, A. H. N. (2024). Ambiguitas Berbahasa pada Sosial Media dan Percakapan Sehari-Hari Generasi Z. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 08(03), 45962–45970. https://www.researchgate.net/publication/389272220_ambiguitas_berbahasa_pada_sosial_media_dan_percakapan_sehari-hari_generasi_z
- Simanullang, H., Simarmata, P. S., Nazira, Pasaribu, A., & Januarsyah, D. M. A. (2024). *Penggunaan Media Digital dan Dampaknya terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia pada Generasi Z: Sebuah Tinjauan*. 2(2), 1419–1429.
- Wediasti, W., & Hiasa, F. J. I. (2025). Perbedaan Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia antara Generasi Milenial dan Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 9(1), 27–39. <https://doi.org/10.33369/jik.v9i1.40954>